



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
p3m_usahid@yahoo.com

SURAT PENUGASAN

Nomor: 0136/ST/LPPM/Usahid-Ska/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Institusi : Universitas Sahid Surakarta

memberikan penugasan kepada :

Nama : apt. Risma Sakti Pambudi, M.Sc
Jabatan : Dosen
Institusi : Universitas Sahid Surakarta

Untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul
"Penggunaan Antibiotik Pada Pasien *Gentan Dental Care Kartasura*" yang akan
dilaksanakan pada Mei 2021 di *Gentan Dental Care, Kartasura*.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 April 2021
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
Yang menugaskan,

Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
Kepala LPPM



GENTAN TOWN HOUSE B2, BAKI
BUKONARJO, TELP. 0271 789 4338
WHATSAPP 0822 2787 2888

Tembusan :

1. Arsip
2. Bag. Personalia(Uploud di Sysfo oleh DYS)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**“Penggunaan Antibiotik Pada Pasien *Gentan Dental Care*
Kartasura”**

Oleh :

apt. Risma Sakti Pambudi, S.Farm., M.Sc (NIDN.0614059101)

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
JULI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Penggunaan Antibiotik Pada Pasien *Gentan Dental Care*
Kartasura
2. Mitra Pengabdian : Gentan Dental Care
3. Ketua Tim Pengusul :
Nama Lengkap : apt. Risma Sakti Pambudi, S.Farm., M.Sc
NIDN : 0614059101
Pangkat/Golongan : Penata MudaTk.I/IIIb
Jabatan Akademik : Dosen Tetap
Prodi/Fakultas : Farmasi/ Sains, Teknologi, dan Kesehatan
Kompetensi : Farmasi Umum dan Apoteker
4. Nama Anggota Tim : -
NIDN : -
Mahasiswa : -
5. Lokasi Kegiatan : Gentan Dental Care
 - a. Desa/Kecamatan : Ngadirejo
 - b. Kabupaten/Kodya : Sukoharjo
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
6. Rencana Belanja Total :
 - a. Perguruan Tinggi : -
 - b. Sumber Lain : Rp 500.000,-
7. Waktu Pelaksanaan : Mei 2021

26/07/2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains, Teknologi &
Kesehatan



FAKULTAS
SAINS, TEKNOLOGI DAN
Kesehatan
Firdhas, S.T., M.Eng ✓
NIDN: 0614068201

Surakarta, 05 Juli 2021
Ketua Pelaksana


apt. Risma Sakti Pambudi, S.Farm., M.Sc
NIDN: 0614059101

Menyetujui,
Kepala LPPM Universitas Sahid Surakarta



Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
NIDN : 0601058202

RINGKASAN

Antibiotik merupakan terapi yang digunakan untuk pasien yang terkena infeksi, akan tetapi dampak dari penggunaan yang tidak benar dapat mengakibatkan resistensi bakteri atau kebal terhadap antibiotik. Penyebab utama resistensi adalah penggunaan yang meluas dan irasional. Diperlukan upaya untuk mengendalikan penggunaan antibiotik agar dapat menurunkan angka kejadian resistensi. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan Pendampingan atau edukasi dalam penggunaan antibiotik yang bijak dan benar pada masyarakat, pesan dapat disampaikan melalui berbagai media yaitu televisi, radio, brosur, koran. Harapannya peserta sosialisasi akan memberikan informasi tersebut kepada keluarga dan masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui sosialisasi menggunakan media brosur. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa pengabdian ini memberikan manfaat kepada pasien di Gentan Dental Care yaitu paham akan penggunaan antibiotik yang bijak dan benar yaitu dengan resep dokter, minum sampai habis dan tepat dosis.

KATA PENGANTAR

Assalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayangNya, sehingga pengabdian program studi Farmasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta mampu mengusulkan kegiatan pengabdian yang berjudul “**Penggunaan Antibiotik Pada Pasien *Gentan Dental Care Kartasura***”. Laporan ini dibuat tentunya belum sempurna, adapun kekeliruan atau kekurangan dalam penulisan proposal ini maka dari itu tim pengabdian mohon saran/masukan yang kiranya dapat menjadi lebih baik. Terima kasih

Wassalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

(apt. Risma Sakti Pambudi, S.Farm., M.Sc)

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Analisis Situasi | 1 |
| 1.2. Permasalahan Mitra | 2 |
| BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN | 3 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN | |
| 3.1. Metode Pendekatan | 4 |
| 3.2. Rencana Kegiatan | 4 |
| 3.3. Keterlibatan Mitra | 5 |
| BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI | |
| 4.1 Kinerja LPPM Tahun 2019 | 6 |
| 4.2 Kepakaran dan Tim Pakar | 9 |
| BAB V HASIL YANG DIAPAI | 10 |
| BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA | 12 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA | 14 |
| LAMPIRAN | |
| Lampiran 1. Justifikasi Anggaran | 15 |
| Lampiran 2. Biodata Ketua dan Tim Pengusul | 16 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian | 19 |
| Lampiran 4. Surat Tugas Pengabdian | 24 |
| Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta | 25 |
| Lampiran 5. Materi Sosialisasi Penggunaan Antibiotik yang Bijak dan Benar | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Antibiotik merupakan bahan kimia yang dihasilkan oleh organisme seperti bakteri dan jamur. Antibiotik dapat membunuh bakteri atau menghambat pertumbuhan bakteri (Bezoen dkk, 2001). Antibiotik digunakan sebagai terapi pada pasien yang terkena infeksi, akan tetapi dampak dari penggunaan yang tidak benar dapat mengakibatkan resistensi bakteri atau kebal terhadap antibiotik. Penyebab utama resistensi adalah penggunaan yang meluas dan irasional. Terdapat beberapa faktor yang mendukung terjadinya resistensi yaitu penggunaan yang kurang tepat (irrasional) terlalu singkat dalam penggunaan atau dosis salah, pengetahuan pasien kurang tentang penggunaan antibiotik, membeli obat tanpa resep dokter, lemahnya pengawasan dalam distribusi dan pemakaian antibiotik (Kemenkes RI, 2011).

Diperlukan upaya untuk mengendalikan penggunaan antibiotik agar dapat menurunkan angka kejadian resistensi. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan Pendampingan atau edukasi dalam penggunaan antibiotik yang bijak dan benar pada masyarakat, pesan dapat disampaikan melalui berbagai media yaitu televisi, radio, brosur, koran. Hal ini perlu dilakukan karena jika terjadi resistensi antibiotik maka akan berhubungan dengan meningkatnya biaya kesehatan.

Antibiotik dalam bidang kedokteran gigi digunakan untuk pengobatan infeksi dan profilaksis penyakit infeksi. Antibiotik yang digunakan adalah golongan penisilin seperti penisilin dan amoksisilin, makrolidaseperti klindamisin, golongan sefalosporin dan metronidazol. Tingkat penggunaan antibiotik yang tinggi dapat menimbulkan permasalahan yang dapat menyebabkan penggunaan yang tidak rasional. Resistensi antibiotik di bidang kedokteran gigi terjadi peningkatan sehingga diperlukan perhatian khusus termasuk penggunaan antibiotik secara tepat dan benar. *Gentan Dental Care* merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan di bidang kedokteran gigi dan kefarmasian di daerah kartasura. Sehingga perlu adanya sosialisasi tentang penggunaan antibiotik pada pasien gigi tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

a. Penggunaan Antibiotik yang Bebas

Penggunaan antibiotik yang bijak dan benar belum dipahami oleh masyarakat. Masyarakat seringkali membeli antibiotik di apotek tanpa resep dokter sehingga bisa menyebabkan penggunaan obat yang tidak sesuai dengan indikasi. Kurangnya edukasi dalam penggunaan obat menyebabkan pasien tidak mematuhi aturan penggunaan yang benar. Dalam penggunaan antibiotik seharusnya diminum sampai habis tidak hanya asal meminum antibiotik.

b. Kurangnya Sosialisai dan Edukasi kepada Pasien

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan lainnya. Menurut UU Kesehatan no 36 tahun 2009, pekerjaan kefarmasian meliputi pengendalian mutu, pengamanan, pengadaan, pendistribusian, pelayanan obat, dan pelayanan informasi obat. Seorang Apoteker harus dapat memberikan informasi yang benar, jelas dan mudah dimengerti serta berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai pemilihan dan penggunaan obat yang benar. Akan tetapi seringkali dalam pemberian informasi obat kurang maksimal, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pasien yang tergesa-gesa dalam pengambilan atau pembelian obat, pekerjaan apoteker banyak, tidak ada media dalam pemberian informasi obat sehingga mengakibatkan kurangnya Pendampingan dan edukasi pada pasien mengenai penggunaan obat, khususnya penggunaan antibiotik yang bijak dan benar.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Solusi dari permasalahan yang ada yaitu dengan memberikan sosialisasi terkait Penggunaan antibiotik pada pasien di Klinik Gigi sebagai upaya promotif meningkatkan kesehatan. Diharapkan pasien mampu memahami dan menerapkan langkah pencegahan tersebut. Serta mampu mengedukasi keluarga mengenai langkah pencegahan tersebut yaitu tentang penggunaan antibiotik, membeli antibiotik dengan resep dokter sehingga tepat indikasi dan dosis, dan menghabiskan obat antibiotik yang diresepkan oleh dokter. Dengan tercapainya target tersebut maka dapat membantu upaya pemerintah dalam menurunkan resistensi antibiotik dan kesehatan masyarakat dapat meningkat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pendekatan

Merujuk pada target dan luaran berupa mampu memahami dan menerapkan langkah pencegahan serta mengedukasi keluarga mengenai langkah pencegahan berupa (1) memahami dan menerapkan cara penggunaan antibiotik yang bijak dan benar, (2) mampu mengedukasi keluarga tentang penggunaan antibiotik, (3) (4) membeli antibiotik dengan resep dokter sehingga tepat indikasi dan dosis, dan (5) menghabiskan obat antibiotik yang diresepkan oleh dokter.

Target ini pada akhirnya akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan membantu dalam menurunkan resistensi bakteri. Merujuk pada target dan luaran yang telah disebutkan di atas, maka ada beberapa metode pendekatan yang akan dilakukan secara bertahap dalam kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pemaparan tentang penggunaan antibiotik yang bijak dengan menggunakan media brosur.

3. 2. Rencana kegiatan

Pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahap di antaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut penjelasan setiap tahapan pelaksanaan:

a. Persiapan

Tahap pertama adalah melakukan observasi ke lokasi mitra. Dalam tahap ini juga, kami akan melakukan perizinan dan penyampaian kegiatan.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pada kegiatan ini, pasien yang datang ke *Gentan Dental Care* akan mendapat pemaparan mengenai penggunaan antibiotik yang bijak dan benar dengan menggunakan media brosur.

c. Evaluasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan program ini, maka diadakan evaluasi atau penilaian secara kontinyu meliputi antusias pasien dalam mendengarkan

pemaparan dan Pemahaman pasien mengenai penggunaan antibiotik yang bijak dan benar dengan menggunakan media brosur.

d. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, maka akan disusun laporan kegiatannya sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah terlaksana.

3.3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Pihak mitra dalam hal ini adalah *Gentan Dental Care* yang telah menyatakan bersedia untuk menyediakan tempat untuk sosialisasi Penggunaan antibiotik. Selain itu, pasien yang datang telah menyatakan bersedia untuk membagi ilmu serta ketrampilan yang diperoleh kepada keluarga.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPPM

LPPM Universitas Sahid Surakarta(USAHID) telah melaksanakan kegiatan-kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam bidang sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh USAHID dalam bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Penyuluhan peluang usaha kecil menengah udang galah Kabupaten Semarang;
2. Penyuluhan lingkungan rumah tinggal sehat di pemukiman sengtra industri tahu Purwogondo Kartasura, Sukoharjo;
3. Sistem pelayanan administrasi desa (SIPEDES), peningkatan mutu layanan administrasi (Studi Kasus di Kelurahan Bulakrejo, Sukoharjo);
4. Penyuluhan tentang perkembangan anak pada pusat PAUD Surya Ceria Aisyiah Karanganyar;
5. Pengelolaan manajemen usaha batik dan pelestarian budaya batik;
6. Pengelolaan kotoran ternak sapi menjadi pupuk organik di dukuh Poten, Desa Siwal, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang;
7. Pengenalan teknologi internet pada guru PAUD Permata Hati, Jajar, Surakarta;
8. Pelatihan pengelolaan manajemen kas;
9. Menumbuhkan jiwa wiraswasta bagi remaja usia produktif di kampung Pajangan, Laweyan;
10. Mengatasi pengangguran dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat;
11. Pelatihan pengolahan sisa sampah rumah tangga menjadi pupuk organik di kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan, Surakarta;
12. Penyuluhan program Bina Keluarga Balita di dusun Gandekan, Kartasura;
13. Pengembangan Budidaya Lele dengan pakan fermentasi di desa Setro Kabupaten Wonogiri; dan

14. Peran Komunikasi sebagai media Perlindungan Perempuan Dan Anak;
15. UKM Bakpia 803 Dan 904 Minomartani Sleman: “Disentra Industri Bakpia Minomartani, Sleman;
16. Optimalisasi lahan pekarangan dengan budidaya ikan lele untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Setrorejo Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri;
17. Program literasi media baru masyarakat dan cerdas berinternet;
18. Mendulang rupiah dengan menjadi *vlogger* dan *citizen journalist*;
19. Pelatihan pembuatan iklan layanan masyarakat bagi Lembaga Amil Zakat Solo Peduli;
20. Meningkatkan *skill* siswa dalam mengelola administrasi keuangan;
21. Peningkatan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Citra Sekolah Di Wonogiri;
22. Kesiapan *soft skill* Siswa SMKN 3 Surakarta;
23. Kreasi bisnis mahar wisuda yang unik dan murah;
24. Sosialisasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai peluang pemasaran produk di kalangan siswa SMA;
25. Pelatihan Program Autocad 2D & 3D guna pengembangan desain dan peningkatan kapasitas produksi pada PT Furniture Di Sukoharjo;
26. Pembuatan komik;
27. Konservasi air dalam menyelamatkan muka air tanah;
28. Penerepan konsep ruang publik space pada area servis desain masjid desa dawungan Kec Masaran Kab Sragen;
29. Pelatihan Pengolahan Batu Alam Bagi Keluarga Miskin Daerah Aliran Sungai (DAS) Sooka, Desa Sooka, Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Jawa Timur;
30. Pendampingan Perencanaan Desain Interior PAUD Mutiara Bunda, Condong Catur, Yogyakarta;
31. Revitalisasi Pos Kamling Menjadi Lokasi Posyandu di Kampung Tungulsari, Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta;
32. Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Bergambar Bagi Warga Karangasem Condongcatur Yogyakarta;

33. Ipteks Bagi Masyarakat Guru PAUD IT Tawazu dan Pos PAUD Seruni: konseling *behaviour* sebagai alternatif pendekatan pembelajaran berbasis perilaku;
34. Pelatihan Pembuatan Majalah Digital berbasis Animasi di SMK N 1 Boyolali;
35. Pemanfaatan limbah kayu untuk pembuatan biola;
36. Semiloka Penerapan Teknologi dalam Mendidik Generasi Millenia;
37. Pelatihan pembuatan infografis di kantor pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta;
38. Pelatihan Merancang Lingkungan Belajar Yang Ergonomi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa SMA dan sederajat;
39. Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Kelurahan Jajar, Kec. Laweyan, Surakarta;
40. E-commerce bagi pengrajin rengginang di desa Gumpang, Kartasura;
41. Pengolahan Sampah Rumah Tangga Lingkungan Perkotaan di Perum Greenvile Residence;
42. Pelatihan Brain Booster Guna Peningkatan Kecerdasan Anak di SD N I Kartasura Sukoharjo;
43. Pelatihan Cara Pembuatan Instan Jahe Wangi Pada Remaja Putri Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Banyudono;
44. Pelatihan Pembudidayaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di kelompok Tani Wanita Kelurahan Karangasem;
45. Pengenalan dan Sosialisasi tentang Penggunaan Jamu dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Upaya Menjaga Kesehatan Keluarga Pada Ibu-Ibu;
46. CPPBT-PT Batu Bata Berkonstruksi Aman Terhadap Retak Dan Antisipatif Gempa Berbahan Bagu Limbah Pabrik Gula;
47. Kajian Modal Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru Di USAHID Surakarta;

Universitas Sahid (USAHID) Surakarta memiliki 10 Program Studi yang memiliki karakteristik dan bidang keahlian masing-masing. Program studi yang dimiliki oleh USAHID Surakarta adalah Teknik Informatika, Teknik Industri, Ilmu

Keperawatan, Psikologi, Desain Komunikasi Visual (DKV), Desain Interior, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Administrasi Bisnis, Farmasi, dan Profesi Ners.

4.2 Kepakaran dan Tim Pakar

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, program studi yang terlibat langsung adalah Prodi Farmasi. Pada kegiatan pengabdian ini membutuhkan beberapa keahlian/kepakaran yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Keahlian/Kepakaran yang Dibutuhkan dalam Pengabdian

| Keahlian | <i>Job Description</i> | Penanggung Jawab |
|---------------------------|---|--|
| Farmasi Umum dan Apoteker | 1. Membuat Proposal 2. Melakukan perijinan 3. Membuat brosur 4. Memberikan pemaparan kepada pasien | apt. Risma Sakti Pambudi, S.Farm., M.Sc., |

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Semakin luas penggunaan antibiotik dapat memberikan permasalahan dan ancaman bagi kesehatan, resistensi bakteri misalnya. Oleh karena itu, penggunaan antibiotik secara rasional dan bijak merupakan hal yang penting untuk mengendalikan penyebaran bakteri yang resisten. Selain itu keterlibatan profesional kesehatan sangat dibutuhkan, terutama peran seorang apoteker. Apoteker dalam hal ini dapat berperan memberikan edukasi dan informasi tentang pengendalian resistensi antibiotik. Kegiatan edukasi dan informasidisertai dengan sosialisasi tentang kebijakan penggunaan antibiotik. Kegiatan tersebut dapat berupa seminar, penerbitan buletin, brosur, forum edukasi dan konseling pada pasien ataupun keluarga. Pemberian edukasi bagi masyarakat umum dalam meningkatkan kesadaran terhadap pengendalian penyebaran penyakit infeksi melalui mendorong penggunaan antibiotik yang bijak dan mempromosikan teknik cuci tangan yang benar.

Kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan Mei 2021 dengan total jumlah peserta adalah 20 orang. Peserta yang datang merupakan pasien yang datang untuk periksa ke Gentan Dental Care. Adapun peserta yang datang dari berbagai kalangan yaitu anak, mahasiswa, ibu rumah tangga, dan karyawan swasta. Pengabdian ini dilakukan berupa sosialisasi tentang penggunaan antibiotik dilakukan oleh apoteker yang mana merupakan salah satu tugas penting seorang apoteker. Sosialisasi dengan menggunakan media brosur yang telah disiapkan. Dalam brosur menjelaskan tentang pengertian antibiotik, efek samping antibiotik dan penjelasan mengenai resistensi bakteri serta cara menghindari resistensi bakteri. Pemapar juga memberikan informasi bahwa penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat berdampak secara klinis yaitu mempengaruhi tubuh pasien yang kebal dengan bakteri (resistensi) dan secara ekonomis yaitu berpengaruh pada biaya kesehatan yang meningkat.

Setelah diberi pemaparan pasien diminta untuk mengkonfirmasi ulang informasi yang diberikan. Harapannya pasien dapat memahami dan dapat berbagi informasi pada keluarga dan masyarakat sekitar. Dari latar belakang peserta yang

berbeda-beda berpengaruh pada pengetahuan mengenai antibiotik yang selama ini didapat. Beberapa peserta sudah memahami cara penggunaan antibiotik yang benar yaitu sesuai resep dokter dan meminumnya sampai habis. Namun, ada beberapa peserta yang masih belum paham dalam menggunakan antibiotik, dibuktikan dengan pasien meminum antibiotik saat flu yang disebabkan oleh virus bukan bakteri, pasien membeli antibiotik atas saran dari rekan dan keluarga, serta apotek di sekitar yang masih menjual antibiotik secara bebas.

Dari hasil sosialisasi didapatkan bahwa peserta cenderung melakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri. Sedangkan swamedikasi dilakukan untuk penyakit dengan gejala ringan dengan menggunakan obat OTC atau obat berlabel hijau dan biru. Antibiotik merupakan obat dengan logo merah (obat keras) yang dikonsumsi hanya dengan resep dokter.

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan no 8 tahun 2015 tentang program pengendalian resistensi antimikroba, pemberian antibiotik harus dengan resep dokter. Apoteker sebagai tenaga kesehatan yang berwenang dalam pemberian obat perlu mengontrol tentang penyerahan antibiotik di fasilitas kesehatan dan edukasi masyarakat untuk tidak menggunakan antibiotik tanpa resep dokter. Diharapkan apoteker dapat melakukan pemantauan dan evaluasi dari penggunaan antibiotik di fasilitas kesehatan dan masyarakat.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Kegiatan pengabdian masyarakat antara Gentan Dental Care dengan Universitas Sahid Surakarta telah 100% dilaksanakan dengan lancar dan baik. Setelah kegiatan ini selesai, harapan kami hubungan dengan mitra tetap terjalin baik, hal ini dilakukan dengan cara :

1. Menjadikan Gentan Dental Care sebagai sarana dalam melakukan pengabdian masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan manfaat kesehatan dan pentingnya informasi penggunaan antibiotik yang benar.
3. Membantu dan mendukung mitra dalam melakukan pelayanan kesehatan yaitu edukasi informasi penggunaan obat.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan 100% dengan baik dan lancar melalui kegiatan sosialisasi penggunaan antibiotik yang bijak dan benar. Peserta adalah pasien yang datang ke Gentan Dental Care dan pasien paham tentang penggunaan antibiotik secara benar sehingga membantu upaya dalam meningkatkan kesehatan dan menurunkan resistensi antibiotik.

SARAN :

Perlu adanya dukungan dari profesi apoteker lainnya dalam sosialisasi penggunaan antibiotik yang bijak dan benar untuk mewujudkan upaya pemerintah dalam menurunkan resistensi bakteri.

DAFTAR PUSTAKA

Bezoen A., van Haren W., Hanekamp J.C, 2001, *Antibiotics: Use and Resistance Mechanisms*. Human Health and Antibiotic Growth Promoters (AGPs), Geidelberg Appeal Nederland.

Departemen Kesehatan RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI

Kemenkes RI, 2002, *Keputusan Kementerian Kesehatan R.I. Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemeberian Izin Apotik*, Kemenkes R.I., Jakarta

Kemenkes RI, 2011, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik*, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

| 1. Honorarium | | | | |
|-----------------------------|----------------------------------|-----------|-------------------|-------------------------|
| Honor | Honor/Hari (Rp) | Kuantitas | Hari | Honor per Tahun (Rp) |
| Pembantu Lapangan | 40.000 | | 6 | 240.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | 240.000 |
| 2. Bahan Habis Pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| Kertas HVS A4 | Cetak materi,dokumen, laporan | 1 | 40.000 | 40.000 |
| Penyusunan materi pelatihan | Brosur/Leaflet | 30 | 5000 | 150.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | 200.000 |
| 3. Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Perjalanan | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| Perjalanan ke Mitra | Perizinan dan penyerahan laporan | 4 | 15.000 | 60.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | 60.000 |
| TOTAL ANGGARAN (Rp) | | | | 500.000 |

LAMPIRAN 2. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul

2.1 Biodata Ketua

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Risma Sakti Pambudi, M.Sc., Apt |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 03-201703-0058 |
| 5 | NIDN | 0614059101 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Brebes, 14 Mei 1991 |
| 7 | E-mail | rismasaktip@gmail.com |
| 9 | Nomor Telepon/HP | 081285454397 |
| 10 | Alamat Kantor | Jl Adi Sucipto No 154, Jajar-Surakarta |
| 11 | Nomor Telepon/Faks | 0271-743493/ faks 0271-742047 |
| 12 | Bidang Keahlian | Farmasi Umum dan Apoteker |

B. Riwayat Pendidikan

| | S1 | Profesi | S2 |
|--------------------------------|--|------------------------------------|---|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Muhammadiyah Surakarta | Universitas Muhammadiyah Surakarta | Universitas Gadjah Mada |
| Bidang Ilmu | Farmasi | Apoteker | Magister Ilmu Farmasi |
| Tahun Masuk -Lulus | 2009-2013 | 2013-2014 | 2015-2017 |
| Judul Skripsi/Thesis/Disertasi | Aktivitas Antibakteri Dan Bioautografi Fraksi Kloroform Ekstrak Etanol Daun Jambu Mete (<i>Anacardium Occidentale</i> L.) Terhadap <i>Staphylococcus Aureus</i> Dan <i>Pseudomonas Aeruginosa</i> Multiresisten | | Analisis Biaya Obat Terhadap Biaya Kapitasi Pada Lima Penyakit Terbesar Di Puskesmas Kota Yogyakarta (Studi Pada Tiga Puskesmas Di Kota Yogyakarta) |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

| No | Tahun | Judul Penelitian |
|----|-------|--|
| 1 | 2018 | Gambaran Ketersediaan dan Pola Peresepan Obat Kortikosteroid di Apotek Yudhistira |
| 2 | 2019 | Ketidaksesuaian Dosis dan Interval Pemberian Antibiotik pada Lansia di Bangsal Penyakit Dalam RSUD dr Moewardi Solo serta Gambaran Timbulnya Efek Samping yang Merugikan |
| 3 | 2019 | Tingkat Pengetahuan Program Cerdik dan Informasi Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas X Surakarta |
| 4 | 2020 | Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Sahid Surakarta |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian |
|----|-------|---|
| 1 | 2018 | Sosialisasi Penggunaan Antibiotik Yang Bijak Dan Benar Pada Pasien Apotek Yudhistira |
| 2 | 2019 | Pendampingan Penggunaan Antibiotik Yang Bijak dan Benar Pada Pasien Apotek Yudhistira |
| 3 | 2020 | Pola Hidup Sehat dengan Program CERDIK Obat di Apotek Inbe Farma |
| 4 | 2020 | Sosialisasi Pencegahan Covid-19 di Apotek Inbe Farma |

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Volume/Nomor/Tahun | Nama Jurnal |
|----|--|--|--|
| 1 | Gambaran Ketersediaan dan Pola Peresepan Obat Kortikosteroid di Apotek Yudhistira | Vol.2 No. 1, Hal : 1-6 | Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research |
| 2 | Ketidaksesuaian Dosis dan Interval Pemberian Antibiotik pada Lansia di Bangsal Penyakit Dalam RSUD dr Moewardi Solo serta Gambaran Timbulnya Efek Samping yang Merugikan | Vol. 16 No 2, November 2019, hal 79-88 | Jurnal Farmasi Indonesia |
| 3 | Tingkat Pengetahuan Program Cerdik dan Informasi Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas | Vol 2 No 2, hal : 69-76 | Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research |

| | | | |
|---|--|---------------------|--------------------------------------|
| | Purwosari dan Puskesmas Purwodiningratan Surakarta | | |
| 4 | Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Sahid Suraka | Vol 4 No 3, 149-156 | Jurnal Dunia Farmasi |
| 5 | Ketersediaan Obat AntiNyeri di Apotek Kecamatan Wonoasri Madiun | Vol 4 No 2, 11-19 | Borneo Journal Of Pharmascienthic |

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian











Lampiran 4. Surat Tugas Pengabdian



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
p3m_usahid@yahoo.com

SURAT PENUGASAN
Nomor: 0136/ST/LPPM/Usahid-Ska/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Institusi : Universitas Sahid Surakarta

memberikan penugasan kepada :

Nama : apt. Risma Sakti Pambudi, M.Sc
Jabatan : Dosen
Institusi : Universitas Sahid Surakarta

Untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul
"Penggunaan Antibiotik Pada Pasien *Gentan Dental Care* Kartasura" yang akan
dilaksanakan pada Mei 2021 di *Gentan Dental Care*, Kartasura.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 April 2021
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
Yang menugaskan,

Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
Kepala LPPM

APOTHEKA
GENTAN DENTAL CARE
DENTAN TOYIN HOUSE B2, BANG
BUKOHARJO, TELP. 0271 789 4319
WHATSAPP 0822 2787 2888

Tembusan :

1. Arsip
2. Bag. Personalia (Uploud di Sysfo oleh DYS)

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA

| No | Nama | Paraf |
|-----|---------------|-------|
| 1. | Maya | |
| 2. | Windy | |
| 3. | Citi Zubaedah | |
| 4. | Amadita | |
| 5. | Joko Wirawan | |
| 6. | Dinda | |
| 7. | | |
| 8. | Anglanta | |
| 9. | Dicky W. | |
| 10. | Kiska | |
| 11. | Nita | |
| 12. | Funda | |
| 13. | Indik | |
| 14. | Fritz | |
| 15. | Samuel | |
| 16. | Ummi | |
| 17. | Rendra | |
| 18. | Chanta untyah | |
| 19. | Faraq | |
| 20. | Esther | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

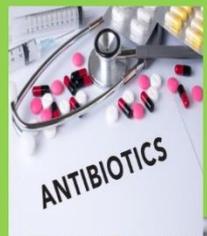


Lampiran 6. Materi Sosialisasi Penggunaan Antibiotik yang Bijak dan Benar




 PROGRAM STUDI FARMASI
 FAKULTAS SAINS,
 TEKNOLOGI, DAN
 KESEHATAN
 UNIVERSITAS SAHID
 SURAKARTA
 Jl. Adi Sucipto no 154, Jajar,
 Laweyan, Surakarta
 E-mail:
 farmasi.usahid0@gmail.com

Penggunaan
 Antibiotik yang
 Bijak dan Benar


ANTIBIOTICS



 KEMENTERIAN
 KESEHATAN
 REPUBLIK
 INDONESIA


**BAKTERI
 KEBAL
 ANTIBIOTIK**

**RESISTENSI
 BAKTERI**

Resistensi antimikroba muncul sebagai tantangan kesehatan terbesar.

Resistensi antimikroba terjadi ketika mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur dan parasit mengalami perubahan sehingga obat-obatan yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi menjadi tidak efektif karena mikroorganisme semakin sukar untuk disembuhkan.

Indikator tidak patuhnya pemakaian antibiotik adalah masih tersisnya atau masih disimpannya antibiotik di rumah yang seharusnya dihabiskan.

**PENGUNAAN ANTIBIOTIK YANG
 BIAK DAN BENAR**

Antibiotik adalah Obat yang dapat membunuh bakteri penyebab infeksi. Penggunaannya berdasarkan resep dari dokter.

EFEK SAMPING ANTIBIOTIKA

Resistensi Bakteri (Bakteri menjadi Kebal), mual, muntah diare, gangguan kulit.

HINDARI RESISTENSI

- Gunakan Antibiotik dengan Resep Dokter
 - Dosis Sesuai
 - Obat dihabiskan
- Tidak Gunakan Antibiotik berdasarkan resep lalu
- Demam, Batuk, Pilek, Tidak Perlu Antibiotik (Cukup Istirahat dan makan bergizi). Jika Sakit lebih dari 3 Hari Hubungi Dokter.

(Depkes RI)

PERHATIAN!
 Minum antibiotik
 Anda hanya sesuai
 dengan resep
 dokter, dan selalu
 habiskan antibiotik.
 Jangan pernah
 menyimpan
 beberapa antibiotik

